

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan :

1. Perencanaan pembelajaran disusun terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran integratif bersumber pada suatu tema tertentu. Dengan bersumber dari tema tersebut digunakan untuk memadukan beberapa mata pelajaran yang memiliki keterkaitan dan saling tumpang tindih. Untuk mengetahui materi yang saling berkaitan antar satu dengan yang lainnya, maka guru perlu mengidentifikasi KD (Kompetensi Dasar) yang berada dalam kurikulum K-13. Setelah teridentifikasi kemudian dituangkan dalam RPP.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran di SD Nahdhatul Ulama Padomasan mengaplikasikan sesuai apa yang ada dalam RPP, guru melakukan kegiatan pendahuluan terlebih dahulu untuk menciptakan pembelajaran yang efektif yang memungkinkan peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik. Setelah itu guru menyampaikan kepada peserta didik tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang harus ditempuh peserta didik dalam mempelajari tema atau materi pembelajaran integratif. Kegiatan belajar yang ditempuh peserta didik dalam pembelajaran integratif lebih diutamakan pada terjadinya proses belajar yang berkadar aktivitas tinggi. Pembelajaran berorientasi pada aktivitas peserta didik, sedangkan guru lebih banyak bertindak sebagai guru yang memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik untuk belajar. Peserta didik diarahkan untuk mengeksplorasi dan menemukan sendiri

apa yang dipelajari. Dalam hal ini guru harus berupaya menyajikan bahan ajar dengan strategi mengajar yang bervariasi, yang mendorong peserta didik pada upaya penemuan baru. Kegiatan diakhiri dengan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilakukan, terkait dengan proses perubahan tingkah laku. Setelah itu melaksanakan penilaian tertulis dengan menggunakan LKPD.

3. Evaluasi yang dilaksanakan oleh SD Nahdhatul Ulama Padomasan antara lain LKPD yang dilakukan setiap selesai pembelajaran, penilaian mingguan , penilaian tengah semester, penilaian akhir semester . Setelah itu hasilnya akan disampaikan kepada orang tua atau wali murid berupa raport.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan diatas maka diperoleh implikasi sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Pembelajaran integratif merupakan salah satu implementasi yang dianjurkan diaplikasikan di semua jenjang pendidikan , termasuk sekolah dasar. Pembelajaran integratif merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan autentik. SD Nahdhatul Ulama Padomasan merupakan lembaga yang menerapkan pembelajaran integratif. Adapun integrasi PAI dan sains di SD Nahdhatul Ulama Padomasan menggunakan *webbed model*.

Webbed model adalah pembelajaran terpadu yang memakai pendekatan tematik, yang diawali dengan menentukan tema tertentu. Kemudian dikembangkan menjadi sub-sub tema dengan mengacu keterpaduan beberapa mata pelajaran. Dari sinilah kegiatan belajar dilaksanakn oleh peserta didik.

2. Implikasi praktis

- a. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dari penelitian ini, mungkin dapat memberikan gambaran bagi sekolah lainnya untuk menerapkan pembelajaran integrasi PAI dan Sains
- b. Adanya kendala-kendala yang dihadapi ketika mengimplementasikan nya perlunya persiapan yang matang dari guru baik terkait RPP, bahan ajar, dan media supaya sesuai dengan capaian yang diharapkan

C. Saran

Berpedoman pada hasil pencapaian penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka berikut saran-saran yang bisa disampaikan :

1. Untuk penelitian yang selanjutnya dengan tema penelitian yang sama maka penggunaan substansi penelitian ini dapat dirancang sesuai dengan kegiatan pembelajaran Integratif yang belum ada pada penelitian ini
2. Penelitian ini mudah-mudahan dapat bermanfaat untuk SD Nahdhatul Ulama Padomasan pada proses kegiatan belajar mengajar yang diterapkan khususnya pembelajaran integratif.
3. Diharapkan pihak sekolah bisa mengembangkan potensi guru, menambah peralatan yang sudah ada juga selalu memunculkan ide-ide atau gagasan baru sehingga peserta didik semakin semangat dan tidak mudah jenuh dalam mengikuti pembelajaran.
4. Bagi penulis sendiri, seharusnya menitikberatkan pada proses pembelajaran dan lebih mengutamakan pada kemampuan peserta didik.